

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2015: 55) penelitian *ex post facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan, atau kejadian yang telah terjadi.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015: 7), yaitu mengolah data dan diperoleh angka-angka untuk menggambarkan tentang biaya pendidikan, citra, fasilitas pendidikan, dan prospek terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Kota Metro

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FEB angkatan 2020 UM Metro yang berjumlah 265 orang.

Menurut Sugiyono (2015: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel harus representatif, yaitu harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang seharusnya.

Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *convenience sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara bebas dan kondisional tanpa menentukan status, atau keadaan dari responden sehingga menjadikan peneliti nyaman dan mudah dalam mengambil sampel. Berdasarkan jumlah populasi mahasiswa aktif FEB angkatan 2020 UM Metro yang berjumlah 265 orang

diambil sampel dengan tingkat kesalahan yang peneliti gunakan adalah 10%, menurut Bawono (2016: 29) rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{265}{1 + 265(10\%)^2}$$

$$N = 72,6027$$

$$N = 73$$

Sehingga diperoleh sampel sebanyak 73 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 38). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Variabel

a. Variabel independen

“Variabel indepen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen” (Sugiyono, 2015: 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya pendidikan, citra, fasilitas pendidikan, dan prospek.

b. Variabel dependen

Variabel ini di sebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro

2. Definisi Operasional

Definisi operasional masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Keputusan mahasiswa

Keputusan mahasiswa merupakan keputusan yang diambil mahasiswa sebagai tempat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan mahasiswa adalah identifikasi masalah, pengumpulan informasi yang relevan, alternatif tindakan, analisis alternatif, memilih alternatif terbaik, melaksanakan keputusan dan evaluasi hasil.

b. Biaya pendidikan

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa dan orangtua untuk keperluan menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Kota Metro hingga berakhirnya pendidikan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel biaya pendidikan adalah biaya SPP/UKT, biaya buku, beasiswa, dan biaya praktik.

c. Citra Universitas

Citra adalah gambaran atau kesan mahasiswa terhadap Universitas Muhammadiyah Kota Metro. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur citra adalah kualitas dosen (SDM), pelayanan prodi, dan popularitas prodi.

d. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan merupakan segala sesuatu sarana, prasana dan perlengkapan-perengkapan yang tersedia guna memudahkan dan mendukung aktivitas pembelajaran pada Universitas Muhammadiyah Kota Metro. Indikator untuk mengukur variabel fasilitas pendidikan adalah ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium.

e. Prospek

Prospek merupakan peluang kerja dan pengembangan karir bagi lulusan Universitas Muhammadiyah Kota Metro. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel prospek adalah cita-cita, prospek kerja lulusan, masa studi, dan keberhasilan alumni

3. Definisi Konsep

A. Keputusan mahasiswa

Keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai cara untuk memecahkan suatu masalah dan mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Biaya pendidikan

Menurut Supriadi (2014: 3) biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang).

C. Citra Universitas

Citra adalah gambaran atau kesan yang didapat dari lingkungan sekitar atau pihak lain sebagai hasil dari pengalaman dan pengetahuannya terhadap suatu obyek. Citra yang baik dimaksudkan agar organisasi dapat tetap hidup dan orang-orang di dalamnya dapat terus mengembangkan kreativitasnya dan dapat memberi manfaat dengan lebih berarti bagi orang lain.

D. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan adalah segala sarana dan prasana yang tersedia guna memudahkan dan mendukung aktifitas pembelajaran. Fasilitas pendidikan yang memadai dan lengkap dibutuhkan oleh lembaga pendidikan guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar baik di tingkat pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi.

E. Prospek

Prospek adalah kemungkinan dan harapan. Prospek dapat diartikan sebagai hal-hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal yang berpotensi menimbulkan dampak tertentu.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengukur variabel biaya pendidikan, citra, fasilitas pendidikan dan prospek Universitas Muhammadiyah Metro

E. Instrumen Penelitian

Instrument Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 102). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa angket (kuesioner) yang berisi butir-butir pertanyaan maupun pernyataan.

1. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang kemudian dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item
1	Biaya pendidikan	Biaya SPP/UKT	1,2,3,4,5
		Biaya buku	6,7,8,9,10
		Beasiswa	11,12,13,14,15
		Biaya praktik	16,17,18,19,20
2	Citra	Kualitas dosen (SDM)	1,2,3,4,5,6
		Pelayanan	7,8,9,10,11,12,13,14
		Popularitas	15,16,17,18,19,20
3	Fasilitas Pendidikan	Ruang kelas	1,2,3,4,5
		Perpustakaan	6,7,8,9,10,11,12,13
		Laboratorium	14,15,16,17,18,19,20

4	Prospek	Cita-cita	1,2,3,4,5
		Prospek kerja lulusan	6,7,8,9,10
		Masa studi	11,12,13,14,15
		Keberhasilan alumni	16,17,18,119,20
5	Keputusan Mahasiswa	Identifikasi masalah	1,2,3
		Pengumpulan informasi yang relevan	4,5,6,7
		Alternatif tindakan	8,9,10,11
		Analisis alternatif	12,13,14
		Memilih alternatif terbaik	15,16,17
		Melaksanakan keputusan dan alternatif evaluasi	18,19,20

2. Perhitungan skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *Likert*, yaitu data yang diperoleh akan diubah menjadi angka. Seperti yang di jelaskan oleh Sugiyono (2015: 93), bahwa: “Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Pada penelitian ini tiap-tiap variabel yaitu variabel kemantapan mahasiswa, biaya pendidikan, lingkungan pendidikan, dan prospek kerja akan diberikan skor di setiap butir pernyataan pada kuesioner berdasarkan skala *Likert*. Pada skala *Likert*, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, diantaranya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor alternatif jawaban untuk setiap butir pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Instrumen

Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2

Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Pengujian persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015: 121). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang di kemukakan oleh *Karl Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
- N = banyaknya subyek
- $\sum XY$ = skor hasil perkalian X dan Y
- $\sum X$ = jumlah X
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat X
- $\sum Y$ = jumlah Y
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

Syarat minimum dianggap memenuhi syarat apabila $r = 0,3$ sehingga korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015: 126).

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015 : 121). Uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) untuk menguji realibilitas instrumen dengan dapat digunakan teknik *Cronbach Alpha*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau oal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = jumlah varian total

Untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai 1,000 = Sangat Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,800 = Tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai 0,600 = Cukup
- 4) Antara 0,200 sampai 0,400 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,200 = Sangat Rendah

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien *Alpha*, dengan bantuan *Analyze Scale Reliability*. Instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,600 sedangkan jika koefisien *Cronbach's Alpha* < 0,600 instrumen tersebut tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku generalisasi (Sugiyono, 2015: 147). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorial. Analisis deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Mean* (M), *median* (Me), dan *modus* (Mo). Selain itu, data juga digambarkan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan histogram. *Mean* (M) diperoleh melalui jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* (Me) adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi

setelah bawah. *Modus* (M_o) adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

- b. Tabel distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:
- 1) Menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$
 Keterangan:
 K = jumlah kelas interval
 n = jumlah data
 \log =logaritma
 - 2) Menghitung rentang data dengan menggunakan rumus:
 Rentang = skor tertinggi – skor terendah
 - 3) Menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus:
 Panjang kelas = rentang/jumlah kelas
 Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam distribusi frekuensi.
- c. Diagram batang
 Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah di tampilkan dalam tabel distribusi frekuensi
- d. Tabel kecenderungan variabel
 Deskripsi berikut adalah dengan melakukan pengkategorian skor masingmasing variabel. Dari skor tersebut kemudian di kelompokkan ke dalam 5 pengkategorian yang dilakukan berdasarkan mean (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut.

Tabel 3.3. Kecenderungan Variabel

No	Interval	Keterangan
1	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Baik
2	$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0,5 SD)$	Kurang
5	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat Kurang

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

Dimana:

$M = \frac{1}{2} (\text{skor maks} + \text{skor min})$

$SD = 1/6 (\text{skor maks} - \text{skor min})$

Keterangan:

X = rata-rata hitung

SD = standar deviasi ideal

M = rata-rata ideal

2. Pengujian Persyaratan Analisis Untuk Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan bukan statistik parametrik (Ali Muhson, 2015: 57).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov Smirnov, dengan melihat nilai Asymp Sig apabila nilai Asymp Sig $\geq 0,05$ maka berdistribusi normal, apabila Asymp Sig $\leq 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ali Muhson, 2015: 59). Rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

: harga bilangan F untuk garis regresi

: rerata kuadrat garis regresi

: rerata garis residu

Variabel bebas dikatakan linear dengan variabel terikat apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya variabel bebas dikatakan tidak linear dengan variabel terikat apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

c. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian Homogenitas. Menurut (Arikunto

2010: 365-364) “pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seram tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama”. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji barlett. Teknis pengujian homogenitas menurut Budiyono (2013: 176) yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_0 : kedua populasi mempunyai variansi yang homogen.

H_1 : kedua populasi mempunyai variansi yang tidak homogen.

2) Statistik Uji

$$x^2 = \frac{K}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log S_j^2)$$

Dengan :

K = banyaknya populasi = banyaknya sampel

$f = N - k = \sum_{j=1}^k f_j$ = derajat kebebasan untuk RKG

N = banyaknya seluruh nilai (ukuran)

$f_{j=n_j} - 1$ = derajat kebebasan untuk $s_{j^2:j} = 1, 2, \dots, k$:

N_j = banyaknya nilai (ukuran) sampel ke =
ukuran sampel ke j

$$RKG = \frac{\sum SS_j}{\sum F_j}$$

$$SS_j = \sum X^2_j - \frac{(\sum x^1)^2}{n_j} = (n_j - 1)s^2_j$$

3) Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

4) Daerah Kritik

$DK = \{X^2 > X^2_{\alpha, k-1}\}$, dengan k adalah banyaknya kelompok. Dimana $X^2_{\alpha, k-1}$ diperoleh dari tabel *chi square*.

5) Keputusan Uji

H_0 ditolak jika harga statistik uji berada di daerah kritik

6) Kesimpulan

a. Populasi- populasi homogen jika H_0 diterima

b. Populasi- populasi tidak homogen jika H_0 ditolak

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[\sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right]$$

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini akan dilakukan untuk melakukan prediksi variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi linear ganda digunakan untuk menguji hipotesis pertama hingga kelima. Uji hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23.0 *for windows*. Langkah-langkah analisis regresi adalah sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Rumus:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = kriterium

α = bilangan konstanta

X_1, X_2, \dots, X_4 = prediktor 1, prediktor 2, ..., prediktor 4

b_1, b_2, \dots, b_4 = koefisien prediktor 1, prediktor 2, ..., prediktor 4

(Sugiyono, 2015: 283)

2) Analisis koefisien determinasi (R^2)

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

3) Uji Simultan (Uji-F)

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus
 m = cacah prediktor
(Sugiyono, 2015: 286)

Selanjutnya F hitung dikonsultasikan dengan F tabel dengan derajat kebebasan (db) melawan $N - m - 1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung $\geq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan terikat. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka pengaruh antara variabel bebas dengan terikat tidak signifikan.

4) Uji Parsial (Uji- t)

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

- t : Signifikasi
 r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 n : Jumlah responden
 r^2 : Koefisien determinasi variabel X dan Y

(Sugiyono, 2015: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila hitung $\geq t$ tabel maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, dengan sebaliknya apabila t hitung $\leq t$ tabel maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

1. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pengujian pengaruh X_1 , terhadap Y

$H_0: \beta_1 \leq 0$: Biaya (X_1) tidak berpengaruh terhadap keputusan menempuh pendidikan (Y)

$H_a: \beta_1 > 0$: Biaya (X_1) berpengaruh terhadap keputusan menempuh pendidikan (Y)

2. Pengujian pengaruh X_2 , terhadap Y

$H_0: \beta_2 \leq 0$: Citra kampus (X_2) tidak berpengaruh terhadap keputusan menempuh pendidikan (Y)

$H_a: \beta_2 > 0$: Citra kampus (X_2) berpengaruh terhadap keputusan menempuh pendidikan (Y)

3. Pengujian pengaruh X_3 , terhadap Y

$H_0: \beta_3 \leq 0$: Fasilitas pendidikan (X_3) tidak berpengaruh terhadap keputusan menempuh pendidikan (Y)

$H_a: \beta_3 > 0$: Fasilitas pendidikan (X_3) berpengaruh terhadap keputusanmenempuh pendidikan (Y)

4. Pengujian pengaruh X_4 , terhadap Y

$H_0: \beta_4 \leq 0$: Prospek (X_4) tidak berpengaruh terhadap keputusan menempuh pendidikan (Y)

$H_a: \beta_4 > 0$: Prospek (X_4) berpengaruh terhadap keputusan menempuh pendidikan (Y)

5. Pengujian pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$: Biaya (X_1), Citra (X_2), Fasilitas pendidikan (X_3), Prospek (X_4), tidak berpengaruh terhadap keputusan menempuh pendidikan (Y)

$H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$: Biaya (X_1), Citra (X_2), Fasilitas pendidikan (X_3), Prospek (X_4), berpengaruh terhadap keputusan menempuh pendidikan (Y)

